

**KONTRIBUSI GETAH PINUS TERHADAP PENDAPATAN
RUMAH TANGGA MASYARAKAT SEKITAR
PT. INHUTANI I TANA TORAJA**

**MUHFIDA
105 95 00375 13**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

**KONTRIBUSI GETAH PINUS TERHADAP PENDAPATAN
RUMAH TANGGA MASYARAKAT SEKITAR
PT. INHUTANI I TANA TORAJA**

**MUHFIDA
105 95 00375 13**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan
Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kontribusi Getah Pinus Terhadap Pendapatan Rumah
Tangga Masyarakat Sekitar PT. Inhutani I Tana Toraja
Nama : Muhfida
Stambuk : 105 950 037513
Program Studi : Kehutanan

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Hikmah, S.Hut., M.Si

NIDN : 0011077101

Pembimbing II



Dr. Hasanuddin Molo, S.Hut., MP

NIDN : 0907028202

Diketahui oleh,

Dekan Fakultas Pertanian



H Burhanuddin SPi., MP

NBM : 853947

Ketua Program Studi



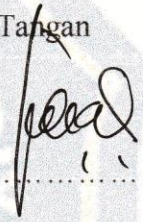

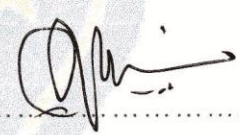

Husnah Latifah, S.Hut., M.Si

NBM : 742921

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Kontribusi Getah Pinus Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Sekitar PT. INHUTANI I Tana Toraja
Nama : Muhfida
Stambuk : 105950037513
Program studi : Kehutanan
Fakultas : Pertanian

SUSUNAN KOMISI PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Hikmah, S.Hut.,M.Si</u> Ketua sidang	(..... )
2. <u>Dr. Hasanuddin Molo, S.Hut.,MP</u> Sekertaris	(..... )
3. <u>Dr. Irma Sribianti, S.Hut.,MP</u> Penguji 1	(..... )
4. <u>Mutmainnah, S.Hut.,M.Hut</u> Penguji 2	(..... )

Tanggal lulus : 5 Januari 2018

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI
DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi :

KONTRIBUSI GETAH PINUS TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT SEKITAR PT. INHUTANI I TANA TORAJA adalah karya saya dengan arahan Komisi Pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada Perguruan Tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Makassar, Januari 2018

Muhfida

Nim. 105950037513

@Hak Cipta Milik Unismuh Makassar, Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber*
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.*
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar unismuh makassar*

MOTTO

Jangan berputus asa jika menghadapi kesulitan

*Karena kesulitan adalah sebuah proses yang menjadi awal dari
segala keberhasilan. Doa dan usaha adalah salah satu kekuatan untuk
mencapai segala cita-cita. Ilmu adalah peganganku pengetahuan
adalah landasanku.....*

ABSTRAK

MUHFIDA 105950037513. Kontribusi Getah Pinus Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Sekitar PT. Inhutani I Tana Toraja **dibimbing oleh Hikmah dan Hasanuddin Molo.**

Getah pinus adalah semacam oleoresin yaitu campuran senyawa kompleks resin dan terpenin cairan kental dan lengket, benim atau buram. Oleoresin ini larut dalam alcohol, benzene, eter dan banyak pelarut lainnya, tetapi tidak larut dalam air (Sumadiwangse et al 1999).

Getah pinus terdapat pada saluran resin (interseluler). Pada kayu daun jarum terdapat dua macam saluran resin, yaitu saluran resim normal dan saluran resin traumatis yang terbentuk akibat pelukaan dalam kayu. Getah pinus terdapat pada saluran resin atau cela-cela antar sel. Saluran tersebut sering disebut saluran interseluler. Saluran ini terbentuk baik kearah memanjang batang diantara sel-sel trakeida maupun ke arah melintang dalam jaringan jari-jari kayu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar kontribusi total pendapatan yang diperoleh petani dari kegiatan penyadapan getah pinus terhadap total pendapatan rumah tangga petani PT. Inhutani I Tana Toraja.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan mulai dari bulan Agustus sampai bulan Oktober 2017. Lokasi penelitian adalah di PT. Inhutani I Tana Toraja.

Hasil penelitian menunjukan pendapatan rata – rata responden Rp. 30.708.207,- per tahun dan memberikan kontribusi sebesar Rp. 83.28% terhadap total pendapatan responden.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul Kontribusi Getah Pinus Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Sekitar PT. Inhutani I Tana Toraja. Salawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW suri tauladan seluruh umat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Alm. Ayahanda Kuta' dan Ibunda yang kusayangi Nuraini semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan Keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Ibunda Dr. Hikmah S.Hut.,M.Si selaku pembimbing I dan Ayahanda Dr. Hasanuddin Molo S.Hut.,MP selaku pembimbing II yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada:

1. Ayahanda H. Burhanuddin S.Pi.,MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibunda Husnah Latifah, S.Hut.,M.Si selaku Ketua Program Studi Kehutanan, yang selama ini meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan.

3. Dosen Prodi Kehutanan dan Staf Tata Usaha yang telah banyak memberikan didikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Terima kasih kepada seluruh Staf dan Pegawai PT. Inhutani I UMR Tana Toraja yang telah memberikan arahan dan bantuan penelitian kepada penulis.
5. Terima kasih kepada Saudaraku Misdawati dan Jumardi yang senantiasa membantu dan memotivasi untuk terus semangat dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh angkatan 2013 yang selalu setia menemani dan menghibur, membantu dan memotivasi penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Terima kasih kepada masyarakat Tando-Tando yang telah bersedia menjadi responden selama penelitian.

Akhirnya, Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi yang ditulis oleh Penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Makassar, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN SKRIPSI.....	iv
HAK CIPTA.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Kontribusi.....	4
2.2. Pengertian Pendapatan	4
2.3. Pendapatan Rumah Tangga.....	5
2.4. <i>Pinus merkusii</i>	6

2.5. Sistem Penyadapan.....	12
2.6. Tenaga Penyadap	13
2.7. Kerangka Pikir	14
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu.....	17
3.2. Objek, Alat dan Bahan.....	17
3.3. Populasi dan Sampel.....	17
3.4. Teknik Pengumpulan Data	18
3.5. Jenis Dan sumber Data	18
3.6. Analisis Data	19
3.7. Defenisi Oprasional	20
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1. Akte Pendirian Dan Anggaran Dasar Perusahaan	22
4.2. Pembentukan PT. Inhutani Unit Manajemen Rehabilitasi Tana Toraja	22
4.3. Bidang Usaha	23
4.4. Aksesibilitas Kawasan.....	23
4.5. Visi Dan Misi Perusahaan.....	24
4.6. Struktur organisasi	24
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Identitas Responden.....	25
5.2. Penerimaan Rumah Tangga	29
5.3. Total Biaya (tc = total cost) Usaha Tani	32
5.4. Pendapatan Rumah Tangga	32
5.5. Kontribusi Getah Pinus	33
VI. PENUTUP	
6.1. Kesimpulan	34

6.2. Saran34

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur	25
2.	Tingkat Pendidikan Responden.....	26
3.	Klasifikasi Responden Menurut Tanggungan Keluarga Tiap Responden	27
4.	Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan Pokok Dan Pekerjaan Sampingan.....	28
5.	Penerimaan Getah Pinus Dari Hasil Sadapan Selama Satu Tahun	29
6.	Penerimaan Sektor Lain Petani penyadap	30
7.	Total Penerimaan Penyadap Getah Pinus	31
8.	Total Biaya Usaha Tani Penyadap	32
9.	Total Pendapatan Rumah Tangga	32

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir Penelitian.....	14
2.	Wawancara Responden	60
3.	Wawancara responden.....	60
4.	Pengangkutan Getah Pinus Dari Tempat Pemanenan	60
5.	Pemanenan Getah Pinus	61
6.	Pembukaan Aliran Sadapan.....	61
7.	Pembukaan Aliran Sadapan	62
8.	Penimbangan Getah Pinus.....	62
9.	Getah Pinus Yang Akan Dikirim Ke Makassar.....	63
10.	Getah Yang Sudah Dipanen.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Total Pendapatan	37
2.	Kuisisioner Penelitian	39
3.	Identitas Responden	41
4.	Penerimaan, Biaya, Total Pendapatan.....	43

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan. Hutan menyimpan sumber daya alam yang berlimpah bagi masyarakat sekitarnya. Hutan terbagi atas 3 yaitu : hutan lindung, hutan produksi, dan hutan konservasi.

Hutan produksi adalah kawasan hutan yang dimanfaatkan untuk memproduksi hasil hutan. Negara bisa memberikan pengelolaan hutan negara berupa konsesi kepada pihak swasta untuk dimanfaatkan dan dikelola hasil hutannya. Hasil hutan yang dimaksud bisa berupa kayu dan non kayu.

Hasil hutan sebagai fungsi ekonomi dari hutan, secara umum digolongkan dalam dua jenis yaitu hasil hutan kayu dan hasil hutan bukan kayu. Sejak dahulu hasil hutan kayu merupakan sumberdaya dari hutan yang sangat populer dan banyak diminati karena kayu memiliki nilai jual yang tinggi.

Secara umum ada tiga pemanfaatan strategis kayu, yaitu : bahan dasar pembuatan pulp, bahan bangunan, dan bahan kerajinan. Beragam hasil hutan bukan kayu juga ikut memberikan kontribusi besar bagi kehidupan manusia. Beberapa hasil hutan bukan kayu di antaranya yaitu : rotan, bambu, sagu, gaharu, getah pinus, getah damar, minyak kayu putih, madu dan lain-lain.

Getah pinus merupakan hasil dari kegiatan penyadapan pohon pinus. Kegiatan penyadapan getah pinus membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak. Salah satu upaya yang dilakukan PT. Inhutani I Tana Toraja adalah dengan melibatkan masyarakat di sekitar hutan. Sebagai wujud kepedulian PT. Inhutani I Tana Toraja dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan melibatkan masyarakat di sekitar hutan dalam usaha pengelolaan hutan, salah satunya sebagai tenaga penyadap.

Adanya pengelolaan yang diterapkan oleh PT. Inhutani I Tana Toraja selama bertahun-tahun dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat, berdasarkan uraian ini maka perlu dilakukan penelitian guna mengetahui kontribusi getah pinus terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat sekitar PT. Inhutani I Tana Toraja.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa besar kontribusi dari total pendapatan yang diperoleh petani dari kegiatan menyadap getah pinus terhadap total pendapatan rumah tangga petani di PT. Inhutani I Tana Toraja.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui berapa besar kontribusi dari total pendapatan yang diperoleh petani dari kegiatan menyadap getah pinus terhadap total pendapatan rumah tangga petani di PT. Inhutani I Tana Toraja.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk memberikan informasi, yaitu produktivitas getah pinus, pendapatan penyadap getah pinus, kontribusi pendapatan penyadap yang diperoleh dari kegiatan penyadapan getah pinus terhadap total pendapatan rumah tangga penyadap di PT. Inhutani I Tana Toraja.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *Contribution*, artinya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Kontribusi dapat diberikan dalam sebagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesional, financial, dan lainnya (Ahira:2012)

Kontribusi artinya yaitu pemberian, sumbangan, partisipasi, peran serta. Berarti kontribusi adalah segala bentuk tindakan dan pemikiran yang bertujuan untuk mewujudkan sebuah cita-cita bersama. (Sumaryanto, 2006).

2.2. Pendapatan

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, Semakin besar pendapatan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi. Dan perlu diingat lagi, pendapatan adalah dara kehidupan dari suatu perusahaan. Hal ini tentu saja tidak mungkin terlepas dari pengaruh pendapatan dari hasil operasi perusahaan.

Menurut Eldon S (2000 : 374) dalam teori akuntansi menjelaskan bahwa pendapatan adalah : ”pendapatan dapat mendefinisikan secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan. Hal itu biasanya diukur dalam satuan harga pertukaran yang berlaku. Pendapatan diakui setelah kejadian penting atau setelah proses penjualan pada dasarnya telah diselesaikan. Dalam praktek ini biasanya pendapatan diakui pada saat penjualan.”

Sofyan (2001:236) mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan mereka yang menerima.

2.3. Pendapatan Rumah Tangga

Rumah tangga adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur, atau seseorang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan serta mengurus keperluan sendiri. Orang yang tinggal di rumah tangga ini disebut anggotakeluarga, sedangkan yang bertanggung jawab atau dianggap bertanggung jawab terhadap rumah tangga adalah kepala keluarga (Biro Pusat Statistik 1992).

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan yang diperoleh dari usaha dengan biaya atau tenaga yang dikeluarkan untuk usaha tersebut (Suharja 1973 dalam Prabandari 1997).

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan kepala rumah tangga dan anggota rumah tangga sesuai dengan mata pencaharian utama ditambah dengan mata pencaharian tambahan yang diperoleh rumah tangga tersebut

persatuan waktu. Pendapatan biasanya dihitung perbulan atau pertahun. Pendapatan per bulan diperoleh dari hasil kerja selama satu bulan sedangkan pendapatan per tahun diperoleh dari hasil kerja selama satu tahun. Masing-masing dapat berasal dari mata pencaharian pokok maupun pekerjaan tambahan (Soemitro 1981 dalam Prabandari 1997).

Suatu keluarga dikatakan sejahtera apabila seluruh kebutuhan hidup, baik jasmani maupun rohani dari keluarga tersebut dapat dipenuhi, sesuai dengan tingkat kebutuhan hidup dari masing-masing keluarga itu sendiri. Salah satu variabel yang kuat dalam menggambarkan kesejahteraan adalah pendapatan keluarga, dimana pendapatan itu sendiri dipengaruhi oleh upah dan produktifitas (Biro Pusat Statistik 1992).

2.4. *Pinus mercusii*

Pinus mercusi Jungh et de Vriese, merupakan salah satu jenis anggota family *Pinaceae*. Pohon ini biasa juga disebut dengan nama Damar Batu, Damar Bunga, Huyam, Kayu Sala, Kayu Sugi, Uyam dan Tusam (Sumatra) atau Pinus (Jawa). Pohon ini menyebar di daerah Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat dan seluruh Jawa (Martawijaya 1989 dalam Aziz 2010).

Menurut Martawijaya et.al.(1989) dalam Handayani (2003), ciri-ciri *Pinus merkusi* Jungh et de Vriese adalah batang lurus, bulat, dan umumnya tidak bercabang. Daun berbentuk jarum dan tajuk berbentuk kerucut. Pinus juga mempunyai nama daerah damar batu, dammar bunga, hunyam, kayu sala, kayu sugi, tusam, uyam (Sumatra), dan pinus (Jawa). Batang pinus berukuran sedang sampai besar, tinggi pohon 20-40 meter dan diameter

pohon mencapai 100 cm. Kulit luar kasar berwarna cokelat kelabu sampai cokelat tua, tidak mengelupas, beralur lebar dan dalam. Warna kayu teras cokelat kuning muda dengan pita atau serat yang berwarna lebih gelap, kayu yang berdamar berwarna cokelat tua, sedangkan kayu gubal berwarna putih kekuningan-kuningan dengan tebal 6-8 cm. Pinus dapat tumbuh pada daerah yang jelek dan kurang subur, pada tanah berpasir dan tanah berbatu, tapi tidak tumbuh baik pada tanah becek. Iklim yang cocok adalah iklim basah sampai agak kering dengan tipe curah hujan A sampai C, pada ketinggian 200 – 1700 mdpl, kadang-kadang tumbuh dibawah 200 mdpl dan mendekati daerah pantai contohnya di daerah Aceh Utara. *Pinus merkusii* Jungh et de Vriese merupakan jenis pinus yang tumbuh baik di Indonesia khususnya Jawa dan Sumatra. Keunggulannya sebagai jenis pioneer, tumbuh cepat dan mempunyai hasil yang multiguna. Kayunya dapat dipakai sebagai bahan kayu pertukangan, papan tiruan, *meubel*, *moulding*, korek api, pulp dan kertas, serta kayu kerajinan. Getahnya dapat menghasilkan gondorukem dan minyak terpentin (Kasmudjo 1992).

Dengan makin pesatnya perkembangan dan makin meningkatnya kebutuhan manusia, maka prospek gondorukem dan terpentin untuk industri sangat cerah, sehingga peranan hutan pinus sebagai penyuplai industri gondorukem dan terpentin harus tetap lestari. Produksi gondorukem untuk keperluan industri di Indonesia masih kurang, maka untuk memenuhi kebutuhan tersebut perlu diadakan peningkatan produksi getah pinus.

2.4.1. Klasifikasi Pohon Pinus (*Pinus mercurii*)

Taksonomi pohon pinus (*pinus mercurii*) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom : *Plantae* (Tumbuhan)

Subkingdom : *Tracheobionata* (Tumbuhan berpembuluh)

Super Devisi : *Spermatophyta* (Menghasilkan biji)

Devisi : *Coniferophyta*

Kelas : *Pinopsida*

Ordo : *Pinales*

Famili : *Pinaceae*

Genus : *Pinus*

Spesies : *Pinus mercurii* Jungh.& De V

2.4.2. Pinus Sebagai Penghasil Getah

Getah pinus adalah semacam oleoresin yaitu campuran senyawa kompleks resin dan terpenin cairan kental dan lengket, benim atau buram. Oleoresin ini larut dalam alcohol, benzene, eter dan banyak pelarut lainnya, tetapi tidak larut dalam air (Sumadiwangse et al 1999)

Menurut wibowo (2006) getah pinus merupakan campuran asam-asam resin yang larut dalam pelarut netral atau pelarut organik non polaseperti eter.

Getah pinus terdapat pada saluran resin (interseluler). Pada kayu daun jarum terdapat dua macam saluran resin, yaitu saluran resin normal dan saluran resin traumatis yang terbentuk akibat pelukaan dalam kayu.

Getah pinus terdapat pada saluran resin atau cela-cela antar sel. Saluran tersebut sering disebut saluran interseluler. Saluran ini terbentuk baik ke arah memanjang batang diantara sel-sel trakeida maupun ke arah melintang dalam jaringan jari-jari kayu.

2.4.3. Manfaat Getah Pinus

Selama ini masyarakat hanya memanfaatkan pinus sebagai sumber kayu untuk bahan bangunan, Mebel, dan kerajinan lainnya. Padahal pinus juga dapat disadap untuk diambil getahnya tanpa harus menebang pohonnya. Penyadapan getah pinus baru dilakukan di kawasan hutan Negara yang lakukan perusahaan swasta (Sundawati dan Altonsus,2008).

Getah pinus bermanfaat untuk menghasilkam gondurkem dan terpenting. Kegunaan dari gondurkem adalah sebagai bahan vernis, cat dan lain-lain. Terpenting bisa digunakan sebagai bahan pengencer cat dan vernis, bahan pelarut lilin.

Getah pinus bagi petani penyadap merupakan lahan penting untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga, hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil sadapan. Penyadapan pinus telah berhasil meningkatkan kesejahteraan petani penyadap dengan meningkatkan pendapatan petani penyadap.

2.4.4. Potensi Produksi Getah Pinus

Hasil getah diambil dari pohon pinus melalui penyadapan, tegakan pinus dapat disadap bila telah mencapai umur tertentu atau disebut masak

sadap, yakni mulai umur 11 tahun sampai 30 tahun atau Kelas Umur III sampai VI (Tedja 1977 dalam Purwandari 2002).

1) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produksi getah pinus, yaitu:

a) Jenis pohon

Produksi getah berbeda menurut jenis, misalnya Pinus caribea menghasilkan getah lebih banyak dengan kerak yang menempel lebih sedikit daripada Pinus palustris (Dorsey 1951 dalam Suharlan, Herbagung dan Riyadi 1988).

b) Diameter dan tinggi pohon

Bidang dasar atau diameter pohon, tinggi pohon, jarak antar pohon yang berpengaruh terhadap produksi getah Pinus merkusii. Dari ketiga peubah tersebut, bidang dasar mempunyai peranan yang paling besar terhadap produksi getah pinus kemudian berturut-turut tinggi pohon dan jarak antar pohon (Suharlan et.al.1980).

c) Umur tegakan

Menurut Srijono (1977) dalam Purwandari (2002), tegakan Pinus merkusi yang berumur muda menghasilkan per hektar getah lebih banyak daripada yang berumur lebih tua. Produktivitas pinus menurun dengan semakin tuanya tegakan, hal ini sesuai dengan berkurangnya jumlah pohon perhektar (N/ha) sebagai akibat tebang penjarangan dalam rangka pemeliharaan hutan.

d) Kerapatan pohon per hektar

Menurut Hadipoernomo (1980), kerapatan jumlah pohon per hektar pada tegakan yang terlalu rapat akan banyak pohon yang hidup tertekan. Pohon yang tertekan ini tidak banyak mengeluarkan getah, bahkan sering tidak mengeluarkan getah sama sekali pada waktu disadap. Produksi getah 6 tiap hektar tegakan pinus merupakan hasil dari seluruh pohon yang disadap yang terdapat di kawasan tersebut.

e) Tinggi tempat tumbuh

Rochidayat dan Sukawi (1979) menyatakan bahwa tinggi tempat tumbuh berpengaruh terhadap kelancaran keluarnya getah. Hal ini terjadi karena dengan semakin tingginya tempat tumbuh pohon pinus dari muka laut, ada kecenderungan suhu menjadi lebih sejuk yang berakibat getah mudah membeku sehingga aliran getah tertahan.

f) Teknik penyadapan

Riyanto (1980) menyatakan dari hasil pengamatan bahwa penggunaan perangsangan dengan HCl 2,5 % maupun H₂SO₄ 3,5 % mampu meningkatkan produksi getah, dimana HCl lebih nyata dengan memberi peningkatan 24%.

g) Jumlah koakan per pohon

Riyanto (1980) menyatakan bahwa dari hasil pengamatan Biro Perencanaan Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah (1979), jumlah koakan maksimal yang dapat diterima sebagai berikut :

$$Q_{\max} = (3/4 D) / d_m$$

dimana:

$$q_{\max} = \text{jumlah koakan maksimal per pohon}$$

$$D = \text{diameter pohon (cm)}$$

$$D_m = \text{lebar koakan (10 cm)}$$

h) Tenaga penyadap

Berbeda dengan masyarakat Magersaren di wilayah hutan jati yang memang kehidupannya mutlak tergantung pada hutan, para penyadap getah pinus yang merupakan pekerja “*freelance*” mengerjakan sadapannya. Kecuali itu pendapatan dari bidang sadapan tidak jauh berbeda dengan upah kerja di bidang lain, kadang-kadang ikut pula memberikan andil dalam hal ini yaitu tidak penuhnya waktu bekerja pada kegiatan penyadapan getah pinus (Riyanto 1980).

2.5. Sistem Penyadapan

Hasil Soetomo (1971) menyatakan ada tiga sistem penyadapan yang digunakan dalam menyadap getah pinus:

- a) Sistem koakan (*quarre system*)
- b) Sistem bor
- c) Sistem amerika (*ritser system*)

Di Indonesia yang umum digunakan adalah sistem koakan. Sistem koakan dilakukan, yang pertama pembersihan kulit pohon kemudian dilukai dengan alat petel atau kadukul sehingga terjadi koakan (*Tapping face quarre*) dan mengalirkan getah ke dalam mangkok (tempurung kelapa) yang

disediakan sebagai tempat penampung getah. Setiap tiga hari sekali koakan diperbaharui. Banyaknya getah yang mengalir pada koakan dari hari pertama hingga hari keempat menurut pengamatan Lembaga Penelitian Hasil Hutan dalam Poernomo (1980) adalah sebagai berikut :

1. Hari pertama = 61,5 %
2. Hari kedua = 23,5 %
3. Hari ketiga = 15,0 %
4. Hari keempat = 0 %

Menurut Wijodarmono (1977) dalam Riyanto (1980), teknik penyadapan yang digunakan di Indonesia adalah sadapan bentuk huruf U terbalik, koakan sejajar batang dengan kedalaman 2 cm dan lebar 10 cm. Selanjutnya dijelaskan pula bahwa saluran getah yang dibuka akan menutup pada hari ketiga sehingga perlu pembaharuan luka 3-5 mm diatas luka yang lama, untuk itu luka sadapan maksimal satu tahun mencapai 60 cm ditambah 10 cm koakan permulaan. Untuk menghindari berkurangnya kualitas dan kuantitas kayu, Riyanto (1980) menambahkan penyadapan dengan sistem tersebut di atas sebaiknya tidak lebih dari dua tahun dengan ketinggian maksimal 130 cm.

2.6. Tenaga Penyadap

Tenaga penyadap umumnya berstatus pekerja atau buruh lepas yang menerima upah borongan. Mereka terdiri dari penduduk daerah disekitar hutan dan penduduk dari luar daerah bila tenaga setempat tidak mencukupi. Kebanyakan penyadapan getah pinus merupakan pekerja musiman atau

dianggap sebagai pekerja sampingan sehingga pada waktu musim penggarap sawah atau memanen padi pekerjaan memanen getah sering terbengkalai atau bahkan terhenti. Di beberapa tempat dimana lapangan kerja sulit dicari dan hasil pertanian kurang dapat mendukung kehidupan petani, kegiatan penyadapan getah yang di kembangkan oleh perum perhutani semakin menarik para pencari kerja untuk memperoleh penghasilan yang relative tetap terus menerus (Soedjano,1992).

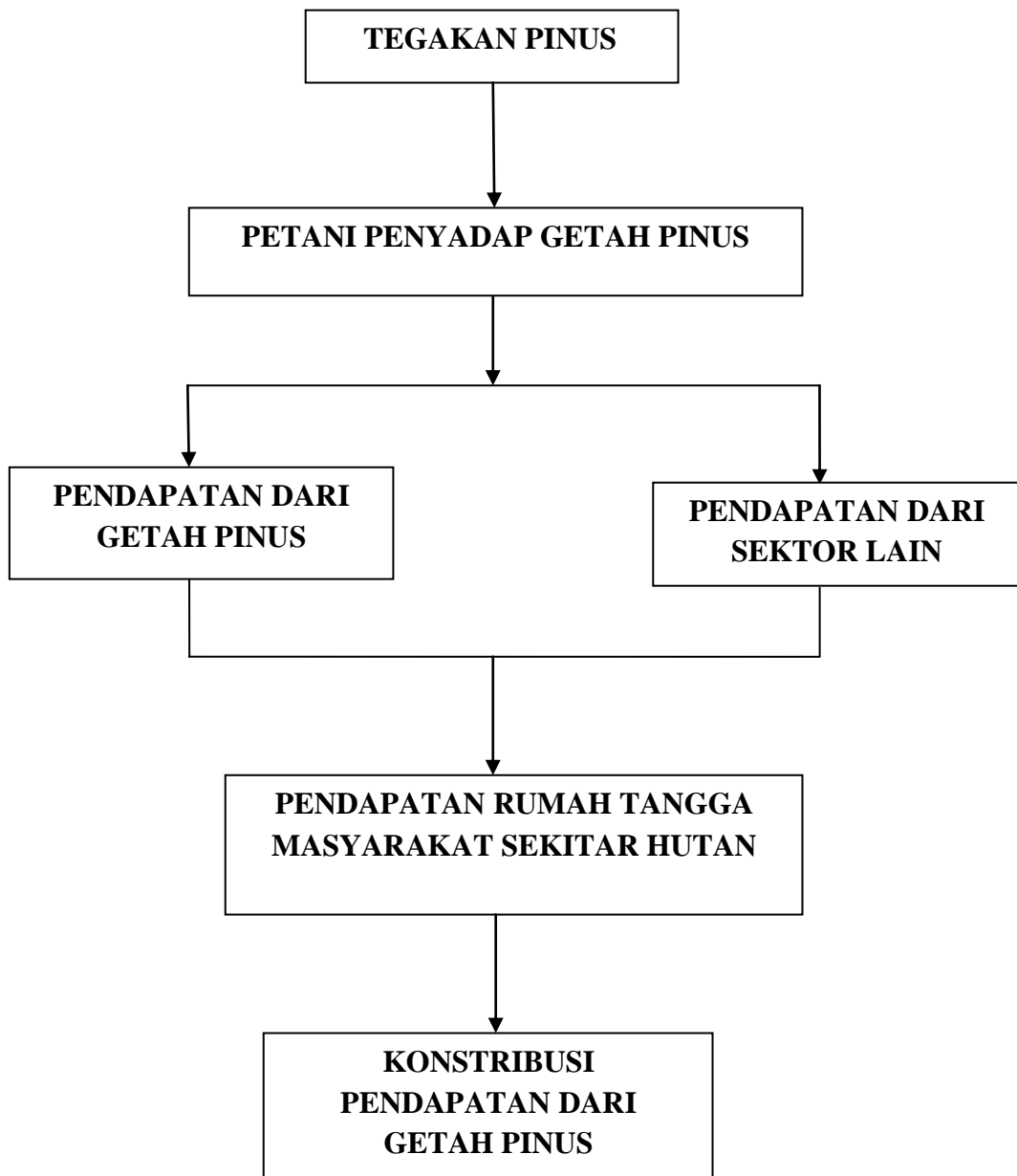
Alasan masyarakat bekerja sebagai penyadap getah biasanya karena rendahnya pendapatan mereka yang tidak mampu mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Bekerja sebagai penyadap getah mereka pilih sebagai pekerjaan sampingan. Kondisi social ekonomi penyadap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas getah pinus yang diperoleh. Umumnya tenaga penyadap memiliki tingkat pendidikan setingkat atau di bawah SD. Rendahnya kualitas tenaga penyadap akan mempengaruhi rendahnya kualitas getah yang disadap. Selain itu apabila pendapatan dari sawah kurang karena adanya kegagalan panen maka jumlah getah yang disadap bertambah banyak, demikian pula jika menjelang lebaran atau musim hajatan (Badan Peneliti dan Pengembangan Departemen Kehutanan Republik Indonesia,1996).

2.7. Kerangka Pikir

Pokok penelitian ini adalah hutan produksi yang ada di PT. Inhutani I Tana Toraja. Kegiatan penyadapan getah pinus memerlukan tenaga kerja yang cukup banyak dan dilakukan secara teratur. Karena terbatasnya tenaga

kerja yang dimiliki oleh PT. Inhutani I Tana Toraja maka dalam kegiatan penyadapan getah pinus di PT. Inhutani I Tana Toraja melibatkan masyarakat sekitar hutan sebagai tenaga kerja. Di lain pihak di Kecamatan Mengkendek memiliki potensi tenaga kerja yang besar dengan lapangan pekerjaan yang terbatas hanya di bidang pertanian.

Adanya kegiatan penyadapan getah diharapkan akan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. Namun saat ini kegiatan penyadapan getah pinus hanya menjadi pekerjaan sampingan saja selain pekerjaan pokok sebagai petani. Partisipasi masyarakat sekitar hutan dalam kegiatan penyadapan getah akan berlangsung bila pendapatan yang mereka peroleh dari kegiatan penyadapan tersebut mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan pendapatan yang diperoleh tersebut lebih baik dari pekerjaan di bidang yang lain.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di PT.Inhutani I Tana Toraja Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan mulai dari bulan Agustus sampai bulan Oktober 2017. Pemilihan lokasi tersebut karena pertimbangan bahwa di lokasi banyak masyarakat yang memanfaatkan getah pinus sebagai mata pencaharian tambahan.

3.2. Objek, Alat dan Bahan

1. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah masyarakat sekitar hutan yang melakukan kegiatan penyadapan getah pinus di PT. Inhutani I Tana Toraja Kecamatan Mengkendek kabupaten Tana Toraja.

2. Alat penelitian

- a. Daftar pertanyaan
- b. Buku, Pulpen
- c. Kamera
- d. Kalkulator

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani yang melakukan penyadapan pinus yang berjumlah 39 KK dan dilakukan secara sensus.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.
- b. Kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan secara sistematis yang harus dijawab responden.
- c. Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dengan responden.

3.5. Jenis Dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui kuisisioner dan wawancara responden meliputi:

1. Identitas responden, seperti (nama, umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, tingkat pendidikan).
2. Besarnya pendapatan petani dari penyadapan getah pinus.
3. Besar pendapatan total rumah tangga penyadap getah pinus.

Adapun data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang terkait sebagai data penunjang, meliputi:

1. Keadaan fisik wilayah (letak dan luas, topografi, tanah dan geologi, iklim).
2. Keadaan sosial ekonomi dan budaya (jumlah kepala keluarga yang bermukim, mata pencaharian, pendidikan, agama, adat istiadat dan aksesibilitas).

3.6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pertanyaan-pertanyaan bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui pengumpulan data wawancara, atau observasi, gambar yang melalui pemotretan.

2. Analisis kuantitatif

Untuk mengetahui berapa besar pendapatan dari kegiatan penyadapan getah pinus. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Total penerimaan (TR)

$$TR = Y \times P$$

Ket :

$$TR = \text{Total Penerimaan}$$

$$Y = \text{Produksi yang di Peroleh}$$

$$P = \text{Harga}$$

Pendapatan (I)

$$I = TR - TC$$

Ket :

$$I = \text{Pendapatan}$$

$$TR = \text{Total Penerimaan}$$

$$TC = \text{Total Cost}$$

Total Pendapatan Keluarga

$$I = I_1 + I_2$$

Ket :

$$I_1 = \text{Pendapatan Getah Pinus}$$

$$I_2 = \text{Pendapatan Sektor Lain}$$

Kontribusi (P)

$$P = \frac{Q_x}{Q_y} \times 100 \%$$

Ket :

$$P = \text{Kontribusi Pendapatan Petani Getah Pinus}$$

$$Q_x = \text{Pendapatan Penyadap Getah Pinus}$$

$$Q_y = \text{Total Pendapatan Keluarga}$$

3.7. Defenisi Operasional

Batasan-batasan oprasional yang di gunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa istila.

1. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu perilaku yang dilakukan oleh responden yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.
2. Getah pinus adalah semacam oleoresin yaitu campuran senyawa kelompok dan terpenting berupa cairan kental dan lengket, bening atau buram.
3. Pendapatan adalah jumlah seluruh pendapatan yang diterima oleh responden dalam suatu tempat selama periode tertentu.

4. Pendapatan total penyadap getah pinus adalah pendapatan yang diterima oleh penyadap getah pinus dari hasil penyadapan yang telah dikurangi dengan biaya pengeluaran.
5. Rumah tangga adalah petani penyadap getah yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik dan biasanya tinggal bersama serta makan dari suatu dapur, atau petani penyadap getah yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan serta mengurus keperluan sendiri.
6. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang tinggal di dalam dan disekitar tempat penelitian yang membentuk komunitas untuk mendapatkan mata pencaharian yang berkaitan dengan hutan.
7. Responden adalah masyarakat yang berada didaerah tempat penelitian yang melakukan penyadapan getah pinus untuk diminta keterangan dalam penelitian ini.
8. Pendapatan penyadap getah sama dengan penerimaan karena penyadap hanya mendapatkan upah.
9. Pendapatan total rumah tangga adalah pendapatan dari penyadapan getah pinus serta ditambah pendapatan usaha tani ditambah pendapatan anggota keluarga yang kerja.

IV. KEADAAN UMUM LOKASI

4.1 Akte Pendirian dan Anggaran Dasar Perusahaan

PT. Inhutani I dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah No. 21 tahun 1972 sebagai penerus dari kegiatan PN Perhutani Kalimantan Timur. Anggaran dasar pendirian perusahaan dibuat di hadapan notaris Soeleman Ardjasmita, SH dengan Akte No. 5 tanggal 8 Desember 1973. Pada tahun 1974, perusahaan menjadi perusahaan (Persero) PT. Eksploitasi dan Industri hutan Inhutani I dan disingkat PT. Inhutani I (Persero) yang akte perubahannya di buat di hadapan Notaris Soeleman Ardjasmita, SH No. 39 tanggal 23 April 1974.

Pada tahun 1984 telah dilakukan perubahan anggaran dasar dan modal dasar perubahan dihadapan Notaris Imas Fatimah, SH dengan akte No. 38 dan telah disahkan Menteri Kehakiman dengan surat keputusan Menteri kehakiman No. C25007.HT.01.TJ.85 tanggal 8 agustus 1995 dan dimuat di dalam tambahan lembaran Negara RI nomor 82 tanggal 11 oktober 1985. Kemudian pada tahun 2005 terjadi lagi perubahan anggaran dasar Nomor : 01 tanggal 9 September 2005 menjadi akte Notaris nanda Fauz Iwan, SH. M.kn.

4.2 Pembentukan PT. Inhutani I Unit Manajemen Rehabilitasi Tana Toraja

Awalnya PT. Inhutani I di Tana Toraja berbentuk satuan wilayah Tator Palopo yang merupakan wilayah kerja PT. Inhutani I Unit III Makassar berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Inhutani I Nomor : 904/XI/Inhutani/1994 tanggal 24 Nopember 1994 yang kemudian berubah

menjadi PT. Inhutani I Unit Manajemen Rehabilitasi Tana Toraja sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Inhutani I Nomor : 366/IX/Inhutani/2005 tanggal 15 September 2005.

4.3 Bidang Usaha

Wilayah kerja dan bidang usaha PT. Inhutani I satuan wilayah Tator-Palopo pada awal pembentukan meliputi pelaksanaan :

- a. Rehabilitasi dan pemeliharaan hutan pinus Tana Toraja seluas \pm 24.000 Ha sesuai surat menteri Kehutanan Nomor : 1216/Menhut-IV/1995
- b. Penjadapan getah pinus yang dilaksanakan di kecamatan Mengkendek sesuai Surat Bupati Tana Toraja Nomor : 522/0218/kehutanan tanggal 2 Maret 2002
- c. Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GERHAN) dan jasa kehutanan lainnya.

4.4 Aksesibilitas Kawasan

Sarana transportasi di wilayah Kabupaten Tana Toraja terdiri atas mobil angkutan penumpang dan mobil angkutan barang yang berfungsi untuk melayani mobilitasi penduduk di dalam kabupaten. Angkutan umum terdiri atas kendaraan roda empat dan roda dua. Kendaraan roda empat melayani mobilitas antar ibu kota kecamatan dan antar desa, sedangkan angkutan roda dua melayani mobilitas dalam satu desa/dusun.

4.5 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi perusahaan adalah menuju industri kehutanan hijau (*Green Forestry industry*) dengan Diversifikasi usaha Non kayu secara seimbang berbasis kinerja unit Manajemen. Sedangkan misi perusahaan adalah :

1. Mengelola hutan secara lestari dan bersertifikasi.
2. Mengembangkan hutan taman dengan jenis komersial unggul.
3. Mengembangkan industri pengolahan kayu berbasis *engineeringwood product* menjadi *finish product* yang unggul.
4. Mengembangkan usaha non kayu berbasis pada kompetensi dan potensi sumber daya perseroan.

4.6 Struktur Organisasi

Manajer	: Rapiuddin, SP
Asisten Wilayah	: Marten Nokar
Kaur Produksi/Kaur Pamhut	: Bahron Tandilullu
Kaur Umum	: Drs. Kaharuddin Mokoginta
Kaur Keuangan	: Muh. Faisal, SE
Kaur Andat/TPG	: Abd. Rajab

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Identitas responden adalah gambaran tentang kondisi atau keadaan narasumber yang menjadi obyek penelitian. Identitas responden dalam penelitian ini meliputi keadaan umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendapatan.

5.1.1. Umur Responden

Umur dan pendapatan berdasarkan penelitian ini tidak mempunyai hubungan satu sama lain karena ada responden yang umurnya sudah tua tetapi menghasilkan pendapatan yang lebih banyak dibandingkan penyadap yang muda.

Berdasarkan penelitian dari hasil wawancara responden sebanyak 39 kk masyarakat yang bekerja sebagai penyadap getah pinus, umur penyadap berkisar antara 23 – 50 tahun, jumlah responden berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur

Kelompok Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
23 – 29	5	13
30 - 36	23	59
37 - 43	6	15
44 – 50	5	13
Jumlah	39	100 %

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebanyak 5 orang berumur 23 - 29 tahun atau 13 %, 23 orang berumur 30 - 36 tahun atau 59 %, umur 37 - 43 tahun sebanyak 6 orang atau 15 % dan 5 orang berumur 44 - 50 tahun atau 13 %.

5.1.2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penyadap getah pinus di kawasan PT. Inhutani I Tana Toraja dari 39 responden mempunyai tingkat pendidikan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Tamat SD	4	10
2.	SD	14	36
3.	SMP	16	41
4.	SMA	5	13
Jumlah		39	100 %

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 39 orang responden di kawasan PT. Inhutani I Tana Toraja tidak tamat SD sebanyak 4 orang responden, tingkat SD sebanyak 14 orang responden, SMP sebanyak 16 orang responden, tingkat SMA sebanyak 5 orang responden.

Pendidikan sangat penting untuk dimiliki seseorang. Tingkat pendidikan yang semakin tinggi akan mempermudah seseorang dalam melakukan aktifitas yaitu dalam mencari pekerjaan. Dengan adanya pendidikan seseorang akan memiliki kemampuan berfikir yang baik dan

mudah mencari solusi dari masalah-masalah yang dihadapinya khususnya yang dapat berhubungan dengan pengelolaan hutan.

Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi dalam mengelolah usahanya yaitu bagaimana cara yang tepat dalam mengelolah usahanya untuk meningkatkan jumlah produksi dan juga pendapatannya. Tingkat pendidikan dan besar pendapatan seseorang juga mempunyai hubungan satu sama lain. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin banyak pula pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, sehingga seseorang mampu untuk menerapkan dalam kehidupan terutama dalam mengelolah hutan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi serta penerapannya dalam mengelolah hutan dengan baik maka pendapatan seseorang akan meningkat.

Tingkat pendidikan responden didasarkan atas tidak tamat SD, SD, SMP, dan SMA. Tingkat pendidikan responden yang tinggi yaitu SMA seperti yang dilampirkan pada lampiran 2.

5.1.3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga penyadap getah pinus berdasarkan hasil wawancara di lapangan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Klasifikasi Responden Menurut Tanggungan Keluarga Tiap Responden

Tanggungan Keluarga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
2 – 3	25	64
4 - 5	12	31
6 – 7	2	5
Jumlah	39	100%

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa jumlah petani penyadap getah pinus yang memiliki tanggungan keluarga 2 - 3 orang sebanyak 25 KK atau 64 %, 4 - 5 orang sebanyak 12 KK atau 31 % dan 6 – 7 orang sebanyak 2 KK atau 5 %. Sehingga dapat diketahui bahwa petani penyadap getah pinus yang memiliki tanggungan keluarga paling banyak 2 - 3 orang, jumlah keluarga juga mempengaruhi besarnya biaya yang dikeluarkan, tentunya akan mempengaruhi tingkat biaya hidup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi semangat, kreativitas kepala keluarga untuk bekerja memenuhi kebutuhan hidupnya.

5.1.4. Pekerjaan Tetap dan Pekerjaan Sampingan

Beberapa diantara responden disekitar PT. Inhutani I Tana Toraja selain sebagai penyadap juga memiliki pekerjaan lain diantaranya sebagai petani dan tukang ojek getah. Responden sebagian menjadikan kegiatan menyadap sebagai pekerjaan pokok dan sampingan. Berikut adalah pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan.

Tabel 4. Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan Pokok Dan Pekerjaan Sampingan.

No	Jenis Pekerjaan		Jumlah (Orang)	Persentase(%)
	Pokok	Sampingan		
1.	Petani	Penyadap	11	28
2.	Penyadap	Petani	14	36
3.	Penyadap	-	6	15
4.	Peyadap	Ojek getah	1	3
5.	Penyadap	Petani dan ojek getah	7	18
	Jumlah		39	100 %

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pekerjaan pokok sebagai penyadap dan pekerjaan sampingan sebagai petani memiliki jumlah yang paling banyak yaitu 14 orang, sedangkan responden yang memiliki pekerjaan pokok sebagai Penyadap dan pekerjaan sampingan hanya sebagai tukang ojek getah memiliki jumlah yang paling sedikit hanya 1 orang.

5.2 Penerimaan Rumah tangga

Penerimaan rumah tangga yaitu penerimaan dari getah pinus di tambahkan dengan pendapatan usaha tani dan ditambahkan pendapatan anggota keluarga yang lain.

5.2.1. Penerimaan Getah Pinus

Berdasarkan hasil penelitian penyadap getah pinus di kawasan PT. Inhutani I Tana Toraja maka didapatkan penerimaan sama dengan pendapatan karena pada penyadapan ini alat dan bahan yang digunakan petani ditanggung oleh PT. Inhutani I Tana Toraja, penerimaan getah pinus dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Penerimaan Getah Pinus Dari Hasil Sadapan Selama Satu Tahun

No.	Penerimaan/tahun	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	< 10.000.000	1	3
2	10.100.000 - 20.000.000	17	44
3	20.100.000 - 30.000.000	8	20
4	30.100.000 - 40.000.000	6	15
5	> 40.000.000	7	18
		39	100%

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki penerimaan getah pinus dengan jumlah yang paling banyak yaitu 7 orang dengan penerimaan di atas > Rp 40.000.000 per tahun, sedangkan responden yang memiliki penerimaan paling sedikit ada 1 orang dengan penerimaan di bawah Rp 1.000.000 per tahun.

5.2.2. Penerimaan Sektor Lain

Di kawasan PT. Inhutani I Tana Toraja petani menanam tanaman semusim yaitu jenis cengkeh, kopi, merica, dan padi. Padi yang ditanam oleh petani ini hanya untuk dikonsumsi saja bukan untuk dijual, sedangkan cengkeh, kopi dan merica yang ditanam oleh petani dijual ke pengepul dengan harga yang berbeda-beda, ada juga petani penyadap rata-rata sampingannya sebagai tukang ojek getah.

Tabel 6. Penerimaan Responden dari Sektor Lain

No.	Usaha	Jumlah (Orang)	Jumlah Penerimaan (Rp)
1.	Cengkeh	23	5.304.347
2.	Merica	5	2.160.000
3.	Kopi	17	8.470.588
4.	Ojek getah	8	658.750
Total Rata-rata/orang			8.845.973

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan cengkeh setiap tahun petani penyadap sebesar Rp 5.090.909 per tahun, rata-rata penerimaan merica sebesar Rp 2.160.000 per tahun, rata-rata penerimaan kopi sebesar Rp 8.470.588 per tahun dan rata-rata penerimaan ojek getah sebesar Rp 658.750 per tahun. Adapun rata-rata total penerimaan dari sektor lain petani penyadap yaitu Rp 8.845.973 per tahun.

5.2.3. Total Penerimaan Penyadap Getah Pinus

Total penerimaan dari petani penyadap getah pinus dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Total Penerimaan Penyadap Getah Pinus

No	Nama responden	Penerimaan		Total Penerimaan
		Getah pinus	Sektor lain	
1	Ronil	24.000.000	5.440.000	29.440.000
2	Pipin	24.000.000	11.440.000	35.440.000
3	Joni	24.000.000	4.700.000	28.700.000
4	Tanil	38.400.000	3.680.000	42.080.000
5	Daeng Bilu	48.000.000	650.000	48.650.000
6	Mika	16.800.000	11.480.000	28.280.000
7	Sattu	48.000.000	5.400.000	53.400.000
8	Roni	12.000.000	7.200.000	19.200.000
9	Rudi	24.000.000	8.200.000	32.200.000
10	Majin	12.000.000	12.800.000	24.800.000
11	Lolo	14.400.000	9.200.000	23.600.000
12	Arman	12.000.000	11.600.000	23.600.000
13	Rusmin	14.400.000	10.800.000	25.200.000
14	Sapar	12.000.000	6.000.000	18.000.000
15	Sukato	48.000.000		
16	Sumarna	48.000.000		
17	Warno	38.400.000		
18	Mas Arif	38.400.000		
19	Agus Salim	48.000.000		
20	Mas Kario	38.400.000		
21	Roi't	48.000.000		
22	Lumi'	12.000.000	10.800.000	22.800.000
23	Madi	14.400.000	11.480.000	25.880.000
24	Hasmin	33.600.000	4.000.000	37.600.000
25	Naria	14.400.000	4.000.000	18.400.000
26	Daeng Runi	14.400.000	4.800.000	19.200.000
27	Bunga	24.000.000	12.600.000	36.600.000
28	Rusli	38.400.000	18.000.000	56.400.000
29	Marni	14.400.000	5.600.000	20.000.000
30	Kasmah	14.400.000	10.800.000	25.200.000
31	Agu'	48.000.000	3.200.000	51.200.000
32	Minggu	24.000.000	16.200.000	40.200.000
33	Marina	14.400.000	11.000.000	25.400.000
34	Udi	24.000.000	7.800.000	31.800.000
35	Eti'	14.400.000	15.200.000	29.600.000
36	Rudi	23.040.000	17.600.000	40.640.000

37	Rafli	14.400.000	10.400.000	24.800.000
38	Hendra	14.400.000	4.000.000	18.400.000
39	Dukku'	9.600.000	6.000.000	15.600.000
Jumlah		997.440.000	283.070.000	1.279.510.000
Rata-rata/orang		25.575.384	8.845.973	32.807.948

5.3 Total Biaya ($tc = total\ cost$) Usaha Tani

Total biaya usaha tani penyadap getah pinus dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 8. Total Biaya Usaha Tani Penyadap

No.	Usaha	Jumlah (Orang)	Total biaya (Rp)
1.	Cengkeh	23	665.478
2.	Merica	5	1.104.800
3.	Kopi	18	891.777
4.	Lain-lain	31	910.000
Total Rata-rata/orang			2.099.741

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata biaya usaha tani penyadap keseluruhan yaitu Rp 2.099.741 per tahun untuk biaya seperti pupuk urea, pupuk Za, pupuk Poska, pupuk TSP, pupuk NPK, pestisida gramason, sabit, cangkul, parang, alat semprot.

5.4 Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga penyadap getah pinus dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Total Pendapatan Rumah Tangga.

No.	Pendapatan	Total (Rp)
1.	Penerimaan	32.807.948
2.	Biaya	2.099.741
Pendapatan		30.708.207

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa rata-rata total pendapatan petani penyadap di PT. Inhutani I Tana Toraja adalah sebesar Rp 30.708.207 per tahun.

5.5. Kontribusi Getah Pinus Selama Setahun

Setelah total pendapatan diperoleh, kemudian untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan getah pinus selama setahun maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{total rata-rata pendapatan penyadap getah pinus (Rp/tahun)}}{\text{total rata-rata pendapatan keluarga (Rp/tahun)}} \times 100 \% \\ &= \frac{25.575.384}{30.708.207} \times 100 \% \\ &= 83,28 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis tersebut, dapat diketahui bahwa kontribusi getah pinus selama setahun di Kawasan PT. Inhutani I Tana Toraja sebesar 83,28%. Hal ini dimaksud dari total pendapatan rata – rata rumah tangga penyadap getah, kontribusi pendapatan dari hasil penyadapan getah pinus adalah 83,28% dari rata-rata pendapatan rumah tangga atau dari Rp.30.708.207 per tahun rata – rata pendapatan rumah tangga penyadap getah, kontribusi pendapatan dari hasil menyadap adalah Rp. 25.575.384 per tahun.

VI. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan pendapatan rata-rata responden penyadap getah pinus selama setahun yaitu Rp.30.708.207 dan memberikan kontribusi kepada responden sebesar 83,28 % terhadap total pendapatan responden.

6.2. Saran

Adapun saran yaitu, sebaiknya ada penyesuaian tarif upah yang diberlakukan khusus bagi penyadap getah pinus yang melakukan penyadapan di tempat yang tidak mudah ditempuh dibandingkan penyadap yang memiliki tempat yang mudah, agar petani penyadap getah pinus lebih termotivasi dalam menyadap getah pinus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, 2012. *Pengertian kontribusi*. Dikutip dari <http://www.annahira.com/beasiswa.html>. Diakses tanggal 12 Mei 2017.
- Aziz F, 2010. *Peningkatan Produktifitas Getah Pinus Melalui Penggunaan Stimulansia Organik*. Skripsi. Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kehutanan Republik Indonesia, 1996. *Kajian Teknis Ekonomi Pengolahan Gondorukem dalam Rangka Peningkatan Nilai Tamba (Studi Kasus di PGT Panginggaran dan PGT Cimanggu. Kerjasama Litbang Kehutanan dengan Universitas Sebelas Maret. Bogor.*
- Biro Pusat Statistik, 1992. *Statistik Kesejahteraan Rumah Tangga Tahun 1991*. Biro Pusat Statistik. Jakarta.
- Eldon S, 2000. *Teori Akuntansi*. Jakarta, Erlangga.
- Hadipoernomo, 1980. *Faktor Yang Mempengaruhi Getah Pinus*. Duta Rimba. Vol VII. 18 – 22.
- Handayani R.R, 2003. *Prospek Pengelolaan Hutan Tanaman Pinus merkusii untuk Tujuan Perdagangan Karbon di KPH Bogor Perum Perhutani Unit III Jawa Barat*. Skripsi. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Kasmudjo, 1992. *Usaha Stimulan pada Penyadapan Getah Pinus*. Duta Rimba No. 149 / XVII. Jakarta.
- Prabandari. 1997. *Pendapatan Rumah Tangga*. Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Purwandari. 2002. *Potensi Produksi Getah Pinus*. Skripsi. Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Purwandari S, 2002. *Analisis Pendapatan Penyadap Getah Pinus merkusii Jungh et de Vriese di BKPH Bogor KPH Bogor*. Skripsi. Departemen Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Riyanto T.W, 1980. *Penaksiran Hasil Getah Pinus merkusii*. Duta Rimba Vol IV. Jakarta. 12 -17.
- Rochidayat dan Sukawi. 1979. *Pengaruh Tinggi Tempat Tumbuh pada Produksi Getah Pinus merkusii pada Petak-Petak Coba di Kalibakung KPH Pekalongan*. Laporan No.321 Lembaga Penelitian Hutan. Bogor.

- Soedjono,1992. *Manfaat Ekonomi dan Sosial Penyadapan Getah Pinus Bagi Perusahaan Kehutanan Negara*. Duta Rimba No.149-150. Jakarta.
- Sofyan, 2001. *Teori Akuntansi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soetomo, 1971.*Pemungutan dan Pengolahan Getah Pinus Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur*. Perum Perhutani. Jakarta.
- Suharlan A, Herbagung dan D.M. Riyadi, 1980. *Hubungan antara Produktivitas Getah Pinus merkusii dan Luas Bidang Dasar, Tinggi Tempat Tumbuh Tinggi Pohon dan Jarak Relatif Antar Pohon*. Laporan No.349. Lembaga Penelitian Hutan. Bogor.
- Sumadiwangse,1999. *Pengaruh Kadar Stimulan dan Penutupan Luka Sadap Pada Penyadapan Pinus (pinus merkusii)*. Duta Rimba.
- Sumaryanto, 2006. *Pengertian Kontribusi*. Skripsi. Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Sundawati dan Altonsus, 2008. *Sumber Pendapatan Rumah Tangga Yang Potensial di Danau Toba*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam.
- Wibowo, 2006. *Produktifitas Penyadapan Getah pinus merkusii Dengan Sistem Koakan*. Skripsi. Mahasiswa Jurusan Teknologi Hasil Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.

LAMPIRAN 1. TOTAL PENDAPATAN

Tabel 10. Total Pendapatan Rumah Tangga

No	Nama responden	Total penerimaan per Tahun (Rp)	Total biaya per Tahun (RP)	Pendapatan Per Tahun (Rp)
1	Ronil	29.440.000	1.640.000	27.800.000
2	Pipin	35.440.000	1.890.000	33.550.000
3	Joni	28.700.000	1.576.000	27.124.000
4	Tanil	42.080.000	2.070.000	40.010.000
5	Daeng Bilu	48.650.000		48.650.000
6	Mika	28.280.000	1.906.000	26.374.000
7	Sattu	53.400.000	1.480.000	51.920.000
8	Roni	19.200.000	2.640.000	16.560.000
9	Rudi	32.200.000	2.624.000	29.576.000
10	Majin	24.800.000	2.476.000	22.324.000
11	Lolo	23.600.000	2.668.000	20.932.000
12	Arman	23.600.000	2.572.000	21.028.000
13	Rusmin	25.200.000	2.572.000	22.628.000
14	Sapar	18.000.000	2.544.000	15.456.000
15	Sukato	48.000.000		48.000.000
16	Sumarna	48.000.000		48.000.000
17	Warno	38.400.000		38.400.000
18	Mas Arif	38.400.000		38.400.000
19	Agus Salim	48.000.000		48.000.000
20	Mas Kario	38.400.000		38.400.000
21	Roi't	48.000.000		48.000.000
22	Lumi'	22.800.000	1.858.000	20.942.000
23	Madi	25.880.000	1.842.000	24.038.000
24	Hasmin	37.600.000	2.412.000	35.188.000
25	Maria	18.400.000	1.480.000	16.920.000
26	Daeng Runi	19.200.000	1.512.000	17.688.000
27	Bunga	36.600.000	1.570.000	35.030.000
28	Rusli	56.400.000	1.842.000	54.558.000
29	Marni	20.000.000	1.560.000	18.440.000
30	Kasmah	25.200.000	1.842.000	23.358.000
31	Agu'	51.200.000	1.480.000	49.720.000
32	Minggu	40.200.000	2.444.000	37.756.000

33	Marina	25.400.000	2.492.000	22.908.000
34	Udi	31.800.000	2.428.000	29.372.000
35	Eti'	29.600.000	2.508.000	27.092.000
36	Rudi	40.640.000	2.588.000	38.052.000
37	Rafli	24.800.000	2.652.000	22.148.000
38	Hendra	18.400.000	1.512.000	16.888.000
39	Dukku'	15.600.000	2.412.000	13.188.000
Jumlah		1.279.510.000	65.092.000	1.214.418.000
Rata-rata/orang		32.807.948	2.099.741	30.708.207

LAMPIRAN 2. KUISIONER PENELITIAN

1. Identitas/Karakteristik Responden

- Nomor Responden/KK :
Nama :
Umur :
Jenis Kelamin : (P/L*)
Pekerjaan Pokok :
Pekerjaan Sampingan :
Jumlah /Tanggungans Keluarga : Orang
Keluarga yang kerja :
Luas bidang Sadap :
Luas lahan pertanian :
Tingkat pendidikan : a. Tidak Tamat SD
b. Tamat SD
c. Tamat SLTP
d. Tamat SLTA
e. Perguruan Tinggi(Diploma/S1)

2. Pertanyaan isian.

1. Berapa lama bapak/ibu bekerja sebagai penyadap getah pinus di PT. Inhutani I Tana Toraja?
2. Berapa produksi getah pinus yang bapak/ibu hasilkan dalam sebulan?
3. Berapa harga getah pinus / kg ?
4. Selain menyadap getah, adakah pendapatan bapak/ ibu dari sumber lain seperti pertanian, peternakan, buruh bangunan dan PNS/Honorer?
5. Jika ada,berapa pendapatan bapak/ibu dari sumber lain?
 - a. Pertanian
 - b. Peternakan
 - c. Buruh bangunan
 - d. PNS/Honorer
6. Berapa produksi pertanian yang bapak/ibu hasilkan dalam satu kali panen?
7. Berapa gaji yang diperoleh dari pekerjaan buruh bangunan / hari ?
8. Berapa gaji yang diperoleh dari pekerjaan tenaga Honor, PNS /bulan ?
9. Berapa pengeluaran bapak/ibu?
 - Dari hasil getah
 - Dari hasil pertanian
 - Dari hasil peternakan
 - Dari hasil buruh bangunan
 - Dari hasil PNS/Honorer

LAMPIRAN 3. IDENTITAS RESPONDEN

Tabel 11. Identitas Responden

No	Nama Responden	Umur (tahun)	Tingkat Pendidikan	Tanggungan Keluarga	Keluarga yang kerja
1	Ronil	29	SMA	2	4
2	Pipin	35	SD	4	1
3	Joni	33	SMA	4	1
4	Tanil	28	SMP	3	1
5	Daeng Bilu	42	SD	6	1
6	Mika	23	SD	6	1
7	Sattu	35	Tidak Tamat SD	3	1
8	Roni	35	SD	2	1
9	Rudi	35	SD	3	7
10	Majin	35	SD	4	1
11	Lolo	31	SD	3	1
12	Arman	36	SMP	2	1
13	Rusmin	32	SMP	2	1
14	Sapar	33	SMP	3	1
15	Sukato	45	SD	5	2
16	Sumarna	39	SMP	2	1
17	Warno	37	SMP	3	1
18	Mas Arif	42	SMA	4	1
19	Agus Salim	35	SD	5	1
20	Mas Kario	35	SD	3	2
21	Roi't	31	SD	2	1
22	Lumi'	32	-	3	2
23	Madi	28	SMP	2	1
24	Hasmin	25	SMA	4	3
25	Naria	50	SD	2	1
26	Daeng Runi	34	SD	3	1
27	Bunga	35	SD	3	1
28	Rusli	42	SMP	3	1
29	Marni	33	SMP	2	1
30	Kasmah	31	SMP	2	1
31	Agu'	37	SMP	2	1
32	Minggu	37	SMP	3	1
33	Marina	32	SMP	3	1
34	Udi	37	SMP	4	1
35	Eti'	34	SMP	3	2
36	Rudi	36	-	4	1
37	Rafli	42	-	5	2
38	Hendra	30	SMA	3	1
39	Dukku'	40	SD	2	2

Tabel 12. Identitas Pekerjaan Responden

No	Nama Responden	Pekerjaan Pokok	Pekerjaan Sampingan
1	Ronil	Penyadap	Petani, ojek getah
2	Pipin	Penyadap	Petani, ojek getah
3	Joni	Penyadap	Petani, ojek getah
4	Tanil	Penyadap	Petani, ojek getah
5	Daeng Bilu	Penyadap	Ojek getah
6	Mika	Penyadap	Petani, ojek getah
7	Sattu	Penyadap	Petani, ojek getah
8	Roni	Petani	Penyadap
9	Rudi	Petani	Penyadap
10	Majin	Petani	Penyadap
11	Lolo	Petani	Penyadap
12	Arman	Petani	Penyadap
13	Rusmin	Petani	Penyadap
14	Sapar	Petani	Penyadap
15	Sukato	Penyadap	-
16	Sumarna	Penyadap	-
17	Warno	Penyadap	-
18	Mas Arif	Penyadap	-
19	Agus Salim	Penyadap	-
20	Mas Kario	Penyadap	-
21	Roi't	Penyadap	-
22	Lumi'	Penyadap	Petani
23	Madi	Penyadap	Petani, ojek getah
24	Hasmin	Penyadap	Petani
25	Naria	Penyadap	Petani
26	Daeng Runi	Penyadap	Petani
27	Bunga	Penyadap	Petani
28	Rusli	Penyadap	Petani
29	Marni	Penyadap	Petani
30	Kasmah	Penyadap	Petani
31	Agu'	Penyadap	Petani
32	Minggu	Penyadap	Petani
33	Marina	Penyadap	Petani
34	Udi	Penyadap	Petani
35	Eti'	Penyadap	Petani
36	Rudi	Petani	Penyadap
37	Rafli	Petani	Penyadap
38	Hendra	Petani	Penyadap
39	Dukku'	Petani	Penyadap

LAMPIRAN 4. PENERIMAAN, BIAYA, TOTAL PENDAPATAN.

Tabel 13. Penerimaan getah pinus dari hasil sadapan selama satu tahun

No	Nama Responden	Jumlah getah/bulan(Kg)	Jumlah getah/tahun(Kg)	Harga getah/Kg	Penerimaan
1	Ronil	500	6.000	4.000	24.000.000
2	Pipin	500	6.000	4.000	24.000.000
3	Joni	500	6.000	4.000	24.000.000
4	Tanil	800	9.600	4.000	38.400.000
5	Daeng Bilu	1.000	12.000	4.000	48.000.000
6	Mika	350	4.200	4.000	16.800.000
7	Sattu	1.000	12.000	4.000	48.000.000
8	Roni	250	3.000	4.000	12.000.000
9	Rudi	500	6.000	4.000	24.000.000
10	Majin	250	3.000	4.000	12.000.000
11	Lolo	300	3.600	4.000	14.400.000
12	Arman	250	3.000	4.000	12.000.000
13	Rusmin	300	3.600	4.000	14.400.000
14	Sapar	250	3.000	4.000	12.000.000
15	Sukato	1.000	12.000	4.000	48.000.000
16	Sumarna	1.000	12.000	4.000	48.000.000
17	Warno	800	9.600	4.000	38.400.000
18	Mas Arif	800	9.600	4.000	38.400.000
19	Agus Salim	1.000	12.000	4.000	48.000.000
20	Mas Kario	800	9600	4.000	38.400.000
21	Roi't	1.000	12.000	4.000	48.000.000
22	Lumi'	250	3.000	4.000	12.000.000
23	Madi	300	3.600	4.000	14.400.000
24	Hasmin	700	8.400	4.000	33.600.000
25	Naria	300	3.600	4.000	14.400.000
26	Daeng Runi	300	3.600	4.000	14.400.000
27	Bunga	500	6.000	4.000	24.000.000
28	Rusli	800	9.600	4.000	38.400.000
29	Marni	300	3.600	4.000	14.400.000
30	Kasmah	300	3.600	4.000	14.400.000
31	Agu'	1.000	12.000	4.000	48.000.000
32	Minggu	500	6.000	4.000	24.000.000
33	Marina	300	3.600	4.000	14.400.000
34	Udi	500	6.000	4.000	24.000.000

35	Eti'	300	3.600	4.000	14.400.000
36	Rudi	480	5.760	4.000	23.040.000
37	Rafli	300	3.600	4.000	14.400.000
38	Hendra	300	3.600	4.000	14.400.000
39	Dukku'	200	2.400	4.000	9.600.000
Jumlah		23.190	267.920		997.440.000
Rata-rata/orang		594,61	6.869		25.575.384

Keterangan : produksi getah/tahun dikalikan dengan harga getah pinus/kg sama dengan jumlah Rp/kg

Tabel 14. Luas lahan pertanian penyadap getah pinus

No	Nama Responden	Luas Lahan	Tanaman		
			Cengkeh	Merica	Kopi
1	Ronil	60x70	40		
2	Pipin	50x50			300
3	Joni	60x60	30		
4	Tanil	60x70		300	
5	Daeng Bilu				
6	Mika	60x50			300
7	Sattu	60x80	50		
8	Roni	½ ha	50	300	
9	Rudi	1 ha	100	500	
10	Majin	1 ha	100		200
11	Lolo	½ ha	60		100
12	Arman	½ ha	60		100
13	Rusmin	60x80	50		100
14	Sapar	½ ha	60	300	
15	Lumi'	50x50			300
16	Madi	50x50			300
17	Hasmin	40x30	24		
18	Naria	50x60	30		
19	Daeng Runi	50x50	30		
20	Bunga	60x60			350
21	Rusli	½ ha			500
22	Marni	½ ha	60		
23	Kasmah	50x50			300
24	Agu'	50x50	30		
25	Minggu	50x60	35		350
26	Marina	½ ha	50		150
27	Udi	½ ha	50		150
28	Eti'	1 ha	100		200
29	Rudi	1 ha	100		200
30	Rafli	½ ha	60	300	150

31	Hendra	60x50	40		
32	Dukku'	½ ha	60		100
	Jumlah		1.319	2.000	4.150
	Rata-rata/orang		57	400	244

Tabel 15. Penerimaan dari hasil pertanian (cengkeh) selama setahun

No	Nama responden	Jumlah pohon berbuah	Kg/pohon	Jumlah cengkeh/panen(Kg)	Harga/Kg	Penerimaan/tahun
1	Ronil	12	5	60	80	4.800.000
2	Joni	10	5	50	80	4.000.000
3	Sattu	12	5	60	80	4.800.000
4	Roni	12	5	60	80	4.800.000
5	Rudi	16	5	80	80	6.400.000
6	Majin	14	5	70	80	5.600.000
7	Lolo	14	5	70	80	5.600.000
8	Arman	20	5	100	80	8.000.000
9	Rusmin	18	5	90	80	7.200.000
10	Safar	12	5	60	80	4.800.000
11	Hasmin	10	5	50	80	4.000.000
12	Naria	10	5	50	80	4.000.000
13	Daeng Runi	12	5	60	80	4.800.000
14	Marni	14	5	70	80	5.600.000
15	Agu'	8	5	40	80	3.200.000
16	Minggu	9	5	45	80	3.600.000
17	Marina	14	5	70	80	5.600.000
18	Udi	16	5	80	80	2.400.000
19	Eti'	16	5	80	80	8.000.000
20	Rudi	16	5	80	80	10.400.000
21	Raffli	16	5	80	80	8.000.000
22	Hendra	16	5	80	80	4.000.000
23	Dukku'	16	5	80	80	2.400.000
	Jumlah	313		1.524		122.000.000
	Rata-rata/orang	14		66		5.304.347

Keterangan : produksi cengkeh/tahun dikalikan dengan harga cengkeh/kg sama dengan jumlah Rp/kg

Tabel 16. Penerimaan dari hasil pertanian (Merica) selama setahun

No	Nama responden	Jumlah pohon berbuah	Kg/pohon	Jumlah merica/panen(Kg)	Harga/Kg	Penerimaan/tahun
1	Tanil	25	2	50	60	3.000.000
2	Roni	20	2	40	60	2.400.000
3	Rudi	15	2	30	60	1.800.000
4	Sapar	10	2	20	60	1.200.000
5	Rafli	20	2	40	60	2.400.000
Jumlah		90		180		10.800.000
Rata-rata/orang		18		36		2.160.000

Keterangan : produksi merica/tahun dikalikan dengan harga merica/kg sama dengan jumlah Rp/kg

Tabel 17. Penerimaan dari hasil pertanian (Kopi) selama setahun

No	Nama responden	Jumlah pohon	Kg/pohon	Jumlah kopi/tahun (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan/tahun (Rp)
1	Pipin	300	3	900	12.000	10.800.000
2	Mika	300	3	900	12.000	10.800.000
3	Majin	200	3	600	12.000	7.200.000
4	Lolo	100	3	300	12.000	3.600.000
5	Arman	100	3	300	12.000	3.600.000
6	Rusmin	100	3	300	12.000	3.600.000
7	Lumi'	300	3	900	12.000	10.800.000
8	Madi	300	3	900	12.000	10.800.000
9	Bunga	350	3	1.050	12.000	12.600.000
10	Rusli	500	3	1.500	12.000	18.000.000
11	Kasmah	300	3	900	12.000	10.800.000
12	Minggu	350	3	1.050	12.000	12.600.000
13	Marina	150	3	450	12.000	5.400.000
14	Udi	150	3	450	12.000	5.400.000
15	Eti'	200	3	600	12.000	7.200.000
16	Rudi	200	3	600	12.000	7.200.000
17	Dukku'	100	3	300	12.000	3.600.000
Jumlah		4.150		11.100		144.000.000
Rata-rata/orang		244		652		8.470.588

Keterangan : produksi Kopi/tahun dikalikan dengan harga kopi/kg sama dengan jumlah Rp/kg.

Tabel 18. Penerimaan dari hasil tukang ojek getah selama setahun

No	Nama responden	Jumlah getah (karung)/tahun	Harga/Kg	Penerimaan/tahun
1	Ronil	64	10.000	640.000
2	Pipin	64	10.000	640.000
3	Joni	70	10.000	700.000
4	Tanil	68	10.000	680.000
5	Daeng Bilu	65	10.000	650.000
6	Mika	68	10.000	680.000
7	Sattu	60	10.000	600.000
8	Madi	68	10.000	680.000
Jumlah		527		5.270.000
Rata-rata/orang		65		658.750

Keterangan : Jumlah getah/tahun dikalikan dengan harga getah/karung sama dengan jumlah Rp

Tabel 19. Penerimaan Sektor lain Petani Penyadap

No	Nama responden	Penerimaan cengkeh	Penerimaan merica	Penerimaan Kopi	Penerimaan ojek getah	Total penerimaan
1	Ronil	4.800.000			640.000	5.440.000
2	Pipin			10.800.000	640.000	11.440.000
3	Joni	4.000.000			700.000	4.700.000
4	Tanil		3.000.000		680.000	3.680.000
5	Daeng Bilu				650.000	650.000
6	Mika			10.800.000	680.000	11.480.000
7	Sattu	4.800.000			600.000	5.400.000
8	Roni	4.800.000	2.400.000			7.200.000
9	Rudi	6.400.000	1.800.000			8.200.000
10	Majin	5.600.000		7.200.000		12.800.000
11	Lolo	5.600.000		3.600.000		9.200.000
12	Arman	8.000.000		3.600.000		11.600.000
13	Rusmin	7.200.000		3.600.000		10.800.000
14	Sapar	4.800.000	1.200.000			6.000.000
15	Lumi'			10.800.000		10.800.000
16	Madi			10.800.000	680.000	11.480.000
17	Hasmin	4.000.000				4.000.000
18	Naria	4.000.000				4.000.000
19	Daeng Runi	4.800.000				4.800.000
20	Bunga			12.600.000		12.600.000
21	Rusli			18.000.000		18.000.000

22	Marni	5.600.000				5.600.000
23	Kasmah			10.800.000		10.800.000
24	Agu'	3.200.000				3.200.000
25	Minggu	3.600.000		12.600.000		16.200.000
26	Marina	5.600.000		5.400.000		11.000.000
27	Udi	2.400.000		5.400.000		7.800.000
28	Eti'	8.000.000		7.200.000		15.200.000
29	Rudi(b)	10.400.000		7.200.000		17.600.000
30	Rafli	8.000.000	2.400.000			10.400.000
31	Hendra	4.000.000				4.000.000
32	Dukku'	2.400.000		3.600.000		6.000.000
Jumlah		122.000.000	10.800.000	144.000.000	5.270.000	283.070.000
Rata-Rata		5.304.347	2.160.000	8.470.588	658.750	8.845.973

Tabel 20. Total Penerimaan Penyadap Getah Pinus

No	Nama responden	Penerimaan		Total Penerimaan
		Getah pinus	Sektor lain	
1	Ronil	24.000.000	5.440.000	29.440.000
2	Pipin	24.000.000	11.440.000	35.440.000
3	Joni	24.000.000	4.700.000	28.700.000
4	Tanil	38.400.000	3.680.000	42.080.000
5	Daeng Bilu	48.000.000	650.000	48.650.000
6	Mika	16.800.000	11.480.000	28.280.000
7	Sattu	48.000.000	5.400.000	53.400.000
8	Roni	12.000.000	7.200.000	19.200.000
9	Rudi	24.000.000	8.200.000	32.200.000
10	Majin	12.000.000	12.800.000	24.800.000
11	Lolo	14.400.000	9.200.000	23.600.000
12	Arman	12.000.000	11.600.000	23.600.000
13	Rusmin	14.400.000	10.800.000	25.200.000
14	Sapar	12.000.000	6.000.000	18.000.000
15	Sukato	48.000.000		48.000.000
16	Sumarna	48.000.000		48.000.000
17	Warno	38.400.000		38.400.000
18	Mas Arif	38.400.000		38.400.000
19	Agus Salim	48.000.000		48.000.000
20	Mas Kario	38.400.000		38.400.000
21	Roi't	48.000.000		48.000.000
22	Lumi'	12.000.000	10.800.000	22.800.000
23	Madi	14.400.000	11.480.000	25.880.000
24	Hasmin	33.600.000	4.000.000	37.600.000
25	Naria	14.400.000	4.000.000	18.400.000
26	Daeng Runi	14.400.000	4.800.000	19.200.000

27	Bunga	24.000.000	12.600.000	36.600.000
28	Rusli	38.400.000	18.000.000	56.400.000
29	Marni	14.400.000	5.600.000	20.000.000
30	Kasmah	14.400.000	10.800.000	25.200.000
31	Agu'	48.000.000	3.200.000	51.200.000
32	Minggu	24.000.000	16.200.000	40.200.000
33	Marina	14.400.000	11.000.000	25.400.000
34	Udi	24.000.000	7.800.000	31.800.000
35	Eti'	14.400.000	15.200.000	29.600.000
36	Rudi	23.040.000	17.600.000	40.640.000
37	Rafli	14.400.000	10.400.000	24.800.000
38	Hendra	14.400.000	4.000.000	18.400.000
39	Dukku'	9.600.000	6.000.000	15.600.000
Jumlah		997.440.000	283.070.000	1.409.500.000
Rata-rata/orang		25.575.384	8.845.973	36.141.025

Tabel 21. Total Biaya Usaha Tani Penyadap Di Kawasan PT. Inhutani I Tana Toraja 2017

No	Nama responden	Cengkeh	Merica	Kopi	Biaya lain-lain	Total biaya
1	Ronil	730.000			910.000	1.640.000
2	Pipin			980.000	910.000	1.890.000
3	Joni	666.000			910.000	1.576.000
4	Tanil		1.160.000		910.000	2.070.000
5	Daeng Bilu	-				
6	Mika			996.000	910.000	1.906.000
7	Sattu	570.000			910.000	1.480.000
8	Roni	570.000	1.160.000		910.000	2.640.000
9	Rudi	602.000	1.112.000		910.000	2.624.000
10	Majin	602.000		964.000	910.000	2.476.000
11	Lolo	810.000		948.000	910.000	2.668.000
12	Arman	730.000		932.000	910.000	2.572.000
13	Rusmin	730.000		932.000	910.000	2.572.000
14	Sapar	602.000	1.032.000		910.000	2.544.000
15	Lumi'			948.000	910.000	1.858.000
16	Madi			932.000	910.000	1.842.000
17	Hasmin	570.000		932.000	910.000	2.412.000
18	Naria	570.000			910.000	1.480.000
19	Daeng Runi	602.000			910.000	1.512.000
20	Bunga	660.000			910.000	1.570.000
21	Rusli			932.000	910.000	1.842.000
22	Marni	650.000			910.000	1.560.000
23	Kasmah			932.000	910.000	1.842.000
24	Agu'	570.000			910.000	1.480.000
25	Minggu	602.000		932.000	910.000	2.444.000

26	Marina	650.000		932.000	910.000	2.492.000
27	Udi	586.000		932.000	910.000	2.428.000
28	Eti'	650.000		948.000	910.000	2.508.000
29	Rudi	730.000		948.000	910.000	2.588.000
30	Rafli	682.000	1.060.000		910.000	2.652.000
31	Hendra	602.000			910.000	1.512.000
32	Dukku'	570.000		932.000	910.000	2.412.000
Jumlah		15.306.000	5.524.000	16.052.000	28.210.000	65.092.000
Rata-rata/orang		665.478	1.104.800	891.777	910.000	2.099.741

Tabel 22. Pengeluaran dari hasil pertanian

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
1	Ronil	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	20 karung	16.000	320.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
						1.640.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
2	Pipin	Kopi	Pupuk Npk	1 Zak	400.000	400.000
			Pupuk kandang	5 karung	16.000	80.000
			Pupuk Urea	2 Zak	250.000	500.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
						1.890.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
3	Joni	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	16 karung	16.000	256.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000

			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
						1.576.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
4	Tanil	Merica	Pupuk poska	1 Zak	500.000	500.000
			Pupuk kandang	10 karung	16.000	160.000
			Pupuk TSP	1 Zak	250.000	500.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
						2.070.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
5	Mika	Kopi	Pupuk Npk	1 Zak	400.000	400.000
			Pupuk kandang	6 karung	16.000	96.000
			Pupuk Urea	2 Zak	250.000	500.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
						1.906.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
6	Sattu	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	10 karung	16.000	160.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
						1.480.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
7	Roni	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	10 karung	16.000	160.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
		Merica	Pupuk poska	1 Zak	500.000	500.000
			Pupuk kandang	10 karung	16.000	160.000
			Pupuk TSP	1 Zak	500.000	500.000
						2.640.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
8	Rudi	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	12 karung	16.000	192.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
		Merica	Pupuk poska	1 Zak	500.000	500.000
			Pupuk kandang	7 karung	16.000	112.000
			Pupuk TSP	1 Zak	500.000	500.000
						2.624.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
10	Lolo	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	25 karung	16.000	400.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
		Kopi	Pupuk Npk	1 Zak	400.000	400.000
			Pupuk kandang	3 karung	16.000	48.000
			Pupuk Urea	2 Zak	250.000	500.000
						2.668.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
11	Arman	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	20 karung	16.000	320.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
		Kopi	Pupuk Npk	1 Zak	400.000	400.000
			Pupuk kandang	2 karung	16.000	32.000
			Pupuk Urea	2 Zak	250.000	500.000
						2.572.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
12	Rusmin	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	20 karung	16.000	320.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
		Kopi	Pupuk Npk	1 Zak	400.000	400.000
			Pupuk kandang	2 karung	16.000	32.000
			Pupuk Urea	2 Zak	250.000	500.000
						2.572.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
13	Sapar	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	12 karung	16.000	192.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
		Merica	Pupuk poska	1 Zak	500.000	500.000
			Pupuk kandang	2 karung	16.000	32.000

			Pupuk TSP	1 Zak	500.000	500.000
						2.484.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
14	Lumi	Kopi	Pupuk Npk	1 Zak	400.000	400.000
			Pupuk kandang	3 karung	16.000	48.000
			Pupuk Urea	2 Zak	250.000	500.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
						1.858.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
15	Lumi	Kopi	Pupuk Npk	1 Zak	400.000	400.000
			Pupuk kandang	2 karung	16.000	32.000
			Pupuk Urea	2 Zak	250.000	500.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
						1.842.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
16	Hasmin	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	10 karung	16.000	160.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
		Kopi	Pupuk Npk	1 Zak	400.000	400.000
			Pupuk kandang	2 karung	16.000	32.000
			Pupuk Urea	2 Zak	250.000	500.000
						2.412.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
17	Naria	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	10 karung	16.000	160.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
						1.480.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
18	Daeng Runi	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	12 karung	16.000	192.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
						1.512.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
19	Bunga	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	16 karung	16.000	256.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
						1.576.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
20	Rusli	Kopi	Pupuk Npk	1 Zak	400.000	400.000
			Pupuk kandang	2 karung	16.000	32.000
			Pupuk Urea	2 Zak	250.000	500.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000

			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
						1.842.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
21	Marni	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	15 karung	16.000	240.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
						1.560.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
22	Kasmah	Kopi	Pupuk Npk	1 Zak	400.000	400.000
			Pupuk kandang	2 karung	16.000	32.000
			Pupuk Urea	2 Zak	250.000	500.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
						1.842.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
23	Agu'	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	10 karung	16.000	160.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
						1.480.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
24	Minggu	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	12 karung	16.000	192.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
		Kopi	Pupuk Npk	1 Zak	400.000	400.000
			Pupuk kandang	2 karung	16.000	32.000
			Pupuk Urea	2 Zak	250.000	500.000
						2.444.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
25	Marina	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	15 karung	16.000	240.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
		Kopi	Pupuk Npk	1 Zak	400.000	400.000
			Pupuk kandang	2 karung	16.000	32.000
			Pupuk Urea	2 Zak	250.000	500.000
						2.492.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
26	Udi	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	11 karung	16.000	176.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
		Kopi	Pupuk Npk	1 Zak	400.000	400.000
			Pupuk kandang	2 karung	16.000	32.000
			Pupuk Urea	2 Zak	250.000	500.000
						2.428.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
27	Eti'	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	15 karung	16.000	240.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
		Kopi	Pupuk Npk	1 Zak	400.000	400.000
			Pupuk kandang	3 karung	16.000	48.000
			Pupuk Urea	2 Zak	250.000	500.000
						2.508.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
28	Rudi	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	20 karung	16.000	320.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
		Kopi	Pupuk Npk	1 Zak	400.000	400.000
			Pupuk kandang	3 karung	16.000	48.000
			Pupuk Urea	2 Zak	250.000	500.000
						2.588.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
29	Rafli	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	17 karung	16.000	272.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
		Merica	Pupuk poska	1 Zak	500.000	500.000
			Pupuk kandang	10 karung	16.000	160.000
			Pupuk TSP	1 Zak	500.000	500.000
						2.752.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
30	Hendra	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	12 karung	16.000	192.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
						1.512.000

No	Nama responden	Jenis tanaman	Alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga Satuan	Jumlah biaya
31	Dukku'	Cengkeh	Pupuk za	1 Zak	160.000	160.000
			Pupuk kandang	10 karung	16.000	160.000
			Pupuk Urea	1 Zak	250.000	250.000
			Cangkul	1 buah	100.000	100.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Sabit	1 buah	50.000	50.000
			Pestisida Gramason	1 botol	60.000	60.000
			Alat semprot	1 buah	400.000	400.000
		Kopi	Pupuk Npk	1 Zak	400.000	400.000
			Pupuk kandang	2 karung	16.000	32.000
			Pupuk Urea	2 Zak	250.000	500.000
						2.412.000

LAMPIRAN 4. DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 2. Wawancara Responden



Gambar 3. Wawancara Responden



Gambar 4. Pengangkutan getah pinus dari tempat pemanenan



Gambar 5. Pemanenan Getah Pinus



Gambar 6. Pembukaan Aliran Sadapan



Gambar 7. Pembukaan Aliran sadapan



Gambar 8. Penimbangan getah pinus



Gambar 9. Getah Pinus Yang akan di kirim ke Makassar



Gambar 10. Getah yang sudah di panen



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1587/Izn-5/C.4-VIII/VII/37/2017
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 Syawal 1438 H
19 July 2017 M

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Bupati Tana Toraja
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
di –
Tana Toraja

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 417/FP/C.2-II/VII/38/2017 tanggal 17 Juli 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MUHFIDA**
No. Stambuk : **10595 00375 13**
Fakultas : **Fakultas Pertanian**
Jurusan : **Kehutanan**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Kontribusi Getah Pinus terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Sekitar PT. Inhutani I Tana Toraja"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Juli 2017 s/d 22 September 2017.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Pongtiku Nomor 120 ☎. (0423) 22876 Makale

Nomor : 070/228/VII/Kesbang
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Manajer PT. INHUTANI I Tana Toraja
di-
Tempat

Menunjuk Surat Ketua LP3M Univ. Muhammadiyah Makassar Nomor : 1587/Izn-5/C.4-VIII/VII/37/2017 Tanggal 19 Juli 2017 perihal tersebut di atas, maka di sampaikan dengan hormat kepada saudara bahwa yang bersangkutan di bawah ini :

N a m a : MUHFIDA
Tempat/tanggal lahir : Rante Limbong, 20 Maret 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Instansi/pekerjaan : Mahasiswi Fak Pertanian UNISMU Makassar
A l a m a t : Enrekang

Bermaksud mengadakan Penelitian, di daerah / kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

"KONTRIBUSI GETAH PINUS TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT SEKITAR PT INHUTANI I TANA TORAJA "

yang akan dilaksanakan dari **tgl 02 Agustus 2017 sampai selesai**

Pengikut/Anggota Team : -

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan tersebut, harus melapor kepada Instansi yang bersangkutan.
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas "**Skripsi**" kepada Bupati Tana Toraja Up. Kepala Kantor Kesbang dan Politik
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Makale, 31 Juli 2017

KEPALA KANTOR,



Drs. ARMY LENGGO

Pangkat:Pembina TK. 1

NIP.196404161989101002

Tembusan Yth:

1. Bupati Tana Toraja di Makale
2. Dan Dim 1414 Tana Toraja di Rantepao
3. Kapolres Tana Toraja di Makale
4. Kepala Kejaksaan Negeri Tana Toraja di Makale
5. Dekan Fak. Pertanian UNUSMU di Makassar.
6. Saudara yang bersangkutan
7. Petinggal



Holding
BUMN KEHUTANAN

SURAT KETERANGAN
91/IC/INH - UMR TTR/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **Rapiuddin, SP**
Jabatan : Manajer PT. Inhutani I UMR Tana Toraja
Alamat : Jln. Starda No. 18 Ge'tengan Kecamatan Mengkendek
Kabupaten Tana Toraja.

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Muhfida**
N I M : 105950037513
Pekerjaan : Mahasiswi Fakultas Pertanian Jurusan Kehutanan Universitas
Muhammadiyah Makassar

Benar bahwa mahasiswi yang bersangkutan telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Penelitian untuk penyusunan skripsi di PT. Inhutani I Unit Manajemen Rehabilitasi Tana Toraja dari tanggal 02 Agustus s/d 02 Oktober 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 04 Oktober 2017

Manajer



Rapiuddin, SP

RIWAYAT HIDUP



MUHFIDA dilahirkan Di Desa Buntu Barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan pada tanggal 20 Maret 1994 sebagai anak ke tiga dari tiga bersaudara Ayah Kuta' dan Ibu Nuraini

Penulis memulai pendidikan formal pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 130 Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan pada tahun 2000 dan lulus pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Alla' dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Alla' dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Lakipadada dan terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Kebidanan selama satu tahun. Pada tahun 2013 penulis pindah ke Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai mahasiswa.

Selama menempuh pendidikan di program studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar penulis aktif pada Pengurus Himpunan Mahasiswa Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.